BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Media Penyiaran

a. Lembaga Penyiaran Trans TV

PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Trans Corporation, yang juga merupakan pemilik dari Trans 7. Trans TV atau Televisi Transformasi Indonesia adalah sebuah stasiun televisi swasta di Indonesia mulai secara terrestrial area di Jakarta, yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung. Trans TV memiliki motto "Milik Kita Bersama". Trans TV adalah anak perusahaan PT Trans Corporation. Direktur Utama Trans TV saat ini adalah Wishnutama. Trans TV didirikan pada tanggal 1 Agustus1998, dan mulai resmi disiarkan pada 10 November 2001. Meski baru terhitung siaran percobaan, Trans TV sudah membangun stasiun relai tv nya di Jakarta dan Bandung. Trans TV kemudian pertama mengudara mulai diluncurkan dan diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri, sejak tanggal 15 Desember 2001 sekitar pukul 19.00 WIB, Trans TV memulai siaran secara resmi, yang dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa. Kantor pusat Trans TV berada di Jl. Kapten P.Tendean Kav 12-14 A Jakarta 12790.

Jeda waktu yang cukup panjang antara berdirinya Trans TV dengan pertama kalinya ia mengudara, dibalik itu Trans TV melakukan persiapan yang sangat matang. Konsep persiapan yang mereka lakukan jauh berbeda

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan konsep stasiun televisi swasta lainnya. Trans TV dengan hitungan waktu yang cepat berhasil menarik perhatian sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan didukung para petinggi-petinggi yang paham industry televisi, Trans TV sengaja merekrut sebagian besar tenaga muda lulusan dari kampus-kampus ternama baik di Indonesia maupun luar negri. Anak-anak muda tersebut kemudian digodok selama sekitar enam bulan bersama seluruh punggawa Trans TV, mulai dari pucuk pemimpin tertinggi hingga level terbawah sekelas office boy. Semuanya bersatu dalam karantina untuk menyelaraskan visi dan misi bersama. Tak heran jika motto Trans TV adalah "Milik Kita Bersama".

Bukti keberhasilan Trans TV mengelola stasiunnya semakin terlihat, pada tahun 2006 mereka mengambil alih kepemilikan TV7. Stasiun televisi tersebut merupakan milik kelompok raksasa media Kompas Gramedia. Namun karena mengalami kerugian besar dan salah kelola, mereka setuju memberikan kepercayaan kepada Trans TV agar di kelola. Kuku cengkraman Trans TV pun semakin kuat, krena TV7 kemudian berubah menjadi Trans 7 dan induk usaha mereka menjadi Transcorp. Perusahaan televisi itu pun semakin kokoh bertengger, sampai sekarang eksistensi Transcorp yang membawahi Trans TV dan Trans 7 tak perlu diragukan lagi dalam industry pertelevisian Indonesia. Dengan pemimpin sekelas Ishadi SK (mantan direktur TVRI) dan Wishnutama, mereka terus mendulang sukses dengan program-program yang sangat kreatif dan tidak selalu mengekor keberhasilan televisi lainnya. Bahkan Transcorp boleh bangga, karena mereka satu-satunya produsen hiburan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang relative bersih dari tayangan sinetron yang mengharu biru. Karena sadar atau tidak banyak sinetron yang berdampak tidak baik bagi perkembangan mental seseorang.[1]

Ishadi S.K mantan direktur utama Trans TV, menuliskan bahwa Trans TV adalah sebuah semangat, semangat untuk melakukan transformasi secara institusi dan secara ideologi. Ideologi Trans TV adalah meningkatkan kecerdasan bangsa untuk menjadi sejahtera. Karena yang hendak di transform adalah bangsa yang besar, bangsa yang kompleks permasalahannya, diperlukan institusi yang kokoh, berkemampuan tinggi dan berkapasitas guna mengajak bangsa untuk berubah. Karena itu Institusi Trans TV dijalankan oleh orang-orang muda yang cerdas, berdisiplin tinggi dan bersemangat. Di ikat oleh budaya *good corporate governance*, kreatif, inovatif dan kerja keras. Trans TV adalah sebuah "Indonesia kecil" potret dari Indonesia masa depan, cerdas, sejahtera, bermoral dan beragama. Berani bersaing dan mendambakan semangat yang terbaik, terkuat dan terbesar, tidak mengenal lelah, berlari kencang tanpa henti. Menghormati nilai-nilai bangsa.Menjaga budaya dan tradisi asli. Trans TV bersyukur telah membangun fondasi, yang mudah-mudahan cukup kuat untuk menunjang cita-cita yang begitu tinggi menjadi "Indonesia kecil" yang gemerlap.[2]

b. Visi dan Misi Trans TV

Setiap stasiun televisi di seluruh dunia pasti memiliki visi dan misi, begitu juga dengan Trans TV, sebuah stasiun televisi yang berani

[1] http://www.anneahira.com/trans-tv-727.htm diakses 04 Januari 2012
[2] http://jurnalisme-tv.blogspot.com/2008/02/profil-trans-tv.html diakses 04 Januari 2012

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan gebrakan baru dan memberikan warna yang berbeda dari stasiun televisi lainnya di Indonesia. Dan pastinya Trans TV memiliki visi dan misi yang berbeda dan dapat mendobrak semangat masyarakat Indonesia, terutama para pemuda pemudi Indonesia.

Visi Trans TV :

1. Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN
2. memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*
3. menyampaikan program-program berkualitas
4. berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja
5. memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat

Misi Trans TV :

1. Wadah gagasan dan aspirasi masyarakat
2. mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa
3. memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia
4. menumbuhkan nilai-nilai demokrasi

c. Logo dan Slogan Trans TV

Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya mereflesikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta budaya masyarakat Indonesia.Huruf dari jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

Logo Trans TV dari tahun 2001 - 2006, sejak 2001 logo tetap dan desain logo diganti pada tahun 2006

Logo Trans TV yang tampil saat sedang mengudara di layar televisi

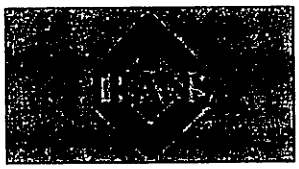

Logo Trans TV pada mikrofon reporter berita Trans TV

Logo trans TV mulai tahun 2006 hingga saat ini

d. Data Teknis dan Jangkauan Trans TV

Sejak awal pembangunan Trans TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh, mulai dari tahap pra produksi hingga tahap pasca produksi dan siaran *on air*. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka *output* yang bersifat digital akan diubah menjadi analog. Walaupun

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, pemirsa Trans TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, Trans TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain *output* yang lebih baik, teknologi digital juga menjadikan proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Peran kaset (*video tape*) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu *server* ke *server* komputer lainnya melalui jaringan kabel optik yang terpasang di seluruh gedung. Seluruh studio juga terintegrasi satu sama lain sehingga memungkinkan siaran yang simultan.

Berikut ini adalah jangkauan Trans TV :

Table 2. Jangkauan Trans Tv[3]

Kota	Area Jangkauan	Frekuensi	Pemancar	Sistem Audio
		UHF	KW	
Ambon	Ambon P. Seram	34	1	Stereo
Balikpapan	Balikpapan, Samboja, Sungai Saloang, Waru	24	1	Stereo
Banda Aceh	Kod. Banda Aceh, Janthoi, Ladong, Lampanaih, Lamtemot	30	1	Stereo
Bandung	Kab. Bandung, Kod. Bandung, Cimahi	42	10	Digital
Bangka dan Belitung	Bangka dan Belitung		1	Stereo
Banjarmasin	Banjarmasin, Martapura, Anjirmuara, Sungai puntik, Gambut	32	1	Stereo
Batam	Sekupang, Batu Aji, Nagoya, Nongsa, Batu Merah, Kabil	45	1	Stereo
Cirebon	Kod. Cirebon, Kab. Cirebon, Kab. Indramayu, Kab. Kuningan	40	5	Digital

[3] http://pungkydevyanto.blogspot.com/2011/09/profil-dan-sejarah-trans-tv.html diakses 04 Januari 2012

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Denpasar	Kod. Denpasar, Kab. Gianyar, Kab. Badung, Kab. Tabanan, Kab. Jembrana, Kab. Klungkung, Kab. Bangil, Kab. Karang Asem	43	5	Digital
Garut	Garut, Tasikmalaya, Ciamis	55	1	Stereo
Jakarta	Jakarta, Serang, Karawang, Bogor, Bekasi, Tangerang, Depok	29	80	Digital
Jambi	Jambi, Muara Bulian, Sengeti, Tempino	29	1	Stereo
Jayapura	Jayapura, Abepura, Wutong, Genyem	32	1	Stereo
Kediri	Kediri, Blitar, Tulungagung	41	1	Stereo
Lampung	Bandar Lampung, Tanjung Karang, Batang Hari, Metro, Panjang	26	1	Stereo
Madiun	Kod. Madiun, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Ngawi, Kab. Ponorogo	50	5	Digital
Makassar	Makassar, Pangkajene, Maros, Bantaeng, Takalar, Janeponto	45	15	Digital
Malang	Kab. Malang, Kod. Malang, Purwodadi, Gondang Legi, Batu	58	1	Stereo
Manado	Manado, Tondano, Bitung, P. Bunaken	24	1	Stereo
Mataram	Mataram, Selong Praya	34	1	Stereo
Medan	Kod. Medan, Kod. Binjai, Kod. Tebing Tinggi, Kab. Langkat, Kab. Deli	27	1	Digital
Padang	Padang, Solok, Duku, Lubuksulasih	29	1	Stereo
Palembang	Kod. Palembang, Kab. Banyuasin, Kab. Ogan Ilir, Kab. OKI, Kab. Muara	30	15	Digital
Palu	Kod. Palu	33	1	Stereo
Pekanbaru	Pekanbaru, Bangkinang, Tebing Tinggi, Merbau, Pantai Raja	24	1	Stereo
Pontianak	Pontianak, Mempawah, Selam Bawang	27	1	Stereo

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwokerto	Purwokerto, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Cilacap	43	10	Digital
Samarinda	Samarinda, Tenggarong, Bontang, Muara Badak	45	1	Stereo
Semarang	Kab. Semarang, Kod. Semarang, Kab. Pekalongan, Kod. Pekalongan	29	20	Digital
Surabaya	Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik, Lamongan	22	30	Digital
Tegal	Tegal, Pemalang, Brebes, Pekalongan, Karanganyar	57	10	Digital
Ternate	Ternate, Tidore, Halmahera	34	1	Stereo
Yogyakarta & Solo	Kab. Yogyakarta, Kab. Magelang, Kod. Magelang, Kab. Bantul, Kab. G. Kidul, Kab. Sleman, Surakarta, Sragen, Karang Anyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Boyolali	24	20	Digital
Keterangan : Kab. : Kabupaten Kod. : Kodya P. : Pulau				

e. Jadwal dan Penghargaan Trans TV

Kesuksesan yang diraih Trans TV adalah berkat usaha dan inovasi yang mereka tawarkan. Sadar akan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat terhadap dunia hiburan, Trans TV banyak menciptakan program-program baru dan program-program itulah yang membuat Trans TV cepat menanjak. Program-program yang disuguhkan oleh Trans TV memang berbeda dengan kebanyakan stasiun televisi lainnya. Konsep matang dengan perencanaan yang baik terlihat jelas dari program-program yang di tayangkan oleh Trans TV.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika sebelumnya sebagian besar stasiun televisi mengunggulkan sinetron, tapi stasiun televisi swasta Indonesia yang satu ini tidak. Bahkan pada awal tahun 2000 Trans TV mampu menggetarkan masyarakat, kehadiran mereka langsung menggebrak dunia pertelevisian dengan berbagai program menarik. Jumlah penonton langsung meroket tajam, mengalahkan stasiun lama, termasuk para penguasa tiga besar (RCTI, SCTV, Indosiar). Tentu saja angka pengiklan pun ikut terkerek naik. Dalam tempo relative singkat, Trans TV mampu bertengger di tiga besar, bahkan sampai menduduki posisi puncak.

Berikut ini adalah jadwal acara Trans TV :

Tabel 3. Jadwal acara Trans TV

Jam	Hari						
	Senin	**Selasa**	**Rabu**	**Kamis**	**Jumat**	**Sabtu**	**Minggu**
01.30	Reportase Malam						
04.00	Iqra	Halal					
04.30	Reportase Pagi						
05.30	Islam Itu Indah						
06.30	Insert Pagi					Insert Pagi Riwayat	Menjamu Tamu
07.30	Ranking 1					Wisata Kuliner Gula-gula Koper dan Ransel Benu Buloe	Jelajah Celebrity on Vacation
09.30	Derings Bosan Jadi Pegawai Ibu					Ceriwis (1 jam) Ala Chef	
11.00	Insert Siang						
12.00	Reportase Siang Jelang Siang					Griya Unik Ngulik	
13.00	Bingkai Berita					Online	
13.30	Ceriwis					Online Bosan Jadi Pegawai	

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14.30	Police 86 Keluarga Minus	Keluarga Minus Sketsa	
15.00			
16.00	New Happy Family	John Pantau	
16.30		Insert Sore	
17.00	Reportase	Reportase	
17.30	Insert	Pengabdian Nilai Kehidupan	
18.00	Jika Aku Menjadi ...	Termehek Mehek	
19.00	Comedy Project	Super Trap	
20.00	The Hits	Cinta Cenat Cenut 2	Bioskop Trans TV
23.30	Kakek Kakek Narsis		

Berikut ini adalah *achievement* atau prestasi yang pernah di raih oleh Trans TV :[4]

1. Tahun 2002

a. CAKRAM

Kategori Media Pendatang Potensial

b. MAJELIS ULAMA INDONESIA

Anugerah Syiar Ramadhan 1423H Kategori Siaran Menjelang Buka Puasa

2. Tahun 2003

a. CAKRAM : Kategori Televisi Terbaik

b. MAJELIS ULAMA INDONESIA : Anugerah Syiar Ramadhan 1424H Kategori Siaran Menjelang Buka Puasa Penghargaan III

3. Tahun 2004

a. ASIAN TELEVISION AWARD 2004 Kategori :

[4] http://pungkydevyanto.blogspot.com/2011/09/profil-dan-sejarah-trans-tv.html diakses 04 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Best Reality Program : Dunia Lain – LawangSewu
2. Nominasi Best Music Program : Diva Dangdut Nirwana

b. FOR ALL NATION (FAN) CAMPUS

Oktober 2004 - Kategori Media Elektronik Peduli Narkoba

4. Tahun 2005

a. PANASONIC AWARD 2005

1. Program Talkshow Terfavorit : *Ceriwis*
2. Presenter Talkshow Terfavorit : Indy Barends "*Ceriwis*"

b. ANUGERAH KEBUDAYAAN 2005, KEMENTERIAN KEBUDAYAAN & PARIWISATA

1. Kategori Acara Anak : *Surat Sahabat*
2. Nominasi Kategori Features : *Jelajah*

c. THE ASIA PACIFIC BROADCASTING UNION (ABU) / CASBAA UNICEF Child Rights Award 2005

Anugerah Kebudayaan untuk Acara Anak : *Surat Sahabat* episode "Daman Anak Dayak Ngaju"

d. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000

1. Revenue Cycle
   - Divisi Sales & Marketing
   - Divisi Finance & Resource Development
2. Inhouse Production
   - Divisi Produksi
   - Divisi News
   - Divisi Production & Technical Services

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dept. Budget Management Accounting

5. Tahun 2006

a. PANASONIC AWARD 2006

1. Program Current Affair Terfavorit : *Kejamnya Dunia*
2. Program Komedi/Lawak Terfavorit: *Extravaganza*
3. Program Anak-Anak Terfavorit: *Dapur Klok-Klok*

b. PENGHARGAAN JAWA POS

Kategori Grup Lawak Terfavorit 2006 : Variety Show *Extravaganza*

c. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000

1. Unit Procurement
2. Divisi HC
3. Divisi GS
4. Divisi Programming

6. Tahun 2007

a. KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) AWARD 2007

Program Televisi Anak-Anak Terbaik : *Surat Sahabat*

b. WATER AND SANITATION PROGRAM (WORLD BANK)

Best Sanitation Reporting Award in East Asia Ministerial Conference on Sanitation and Hygiene (EASAN) 2007 Media Competition : *Cerita Anak*

c. ANUGERAH PESONA WISATA INDONESIA 2007

Terbaik I Kategori Media Televisi : *Jelajah*

d. PANASONIC AWARD 2007

1. Program Talkshow Terfavori : *Ceriwis*

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Program Komedi Terfavorit : *Extravaganza*
3. News Magazine Terfavorit : *JelangSiang*

e. CAKRAM

Kategori Televisi Nasional Terbaik 2007

f. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000 Broadcast System

1. Dept. Promo On Air
2. Unit Marketing PR
3. Dept. IT
4. Unit Corporate Legal

g. ISAS BC

Pengakuan Standard Operating Procedures (SOP) untuk "Integrated Broadcast System" pertama di dunia

h. PERTAMINA PRESS AWARD

Feature TV: *Reportase*

i. MARKETING MIX

1. 2nd Biggest Number of Audience : *Extravaganza Roadshow*
2. 2n Best in Coverage : *Extravaganza Roadshow*
3. 3rd Best in Interaction : *Extravaganza Roadshow*

7. Tahun 2008

a. CITRA PARIWARA 2008

1. Best of 2008 : TV Station for Inhouse Advertisement of The Year 2008
2. Gold Award : Promo *Badminton* "Juice is Deuce"
3. Silver Award : Promo *Bioskop* "Loket Sepi"

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Silver Award : Promo *Badminton* "Single or Double?"

b. XY Kids

Program Anak Favorit : *Akhirnya Datang Juga*

8. Tahun 2009

a. PANASONIC AWARD 2009

1. Program Reality Show Terfavorit : *Termehek-Mehek*
2. Program Komedi/Lawak Terfavorit : *Extravaganza*
3. Program Kuis & Game Show Terfavorit : *Gong Show*
4. Program News Magazine Terfavorit : *KPK* (*Kumpulan Perkara Korupsi*)
5. Presenter Infotainment Terfavorit : Cut Tari (*Insert*)
6. Pelawak Terfavorit : Olga Syahputra

b. FESTIVAL FILM BANDUNG 2009

Sinetron Lepas Terpuji : *Bioskop Indonesia "Baju Seragam Anak Pemulung"*

c. SWA Sembada Word of Mouth Marketing Award (Most First Recommended Brand 2009) Trans TV First Winner in Broadcast Television Category KPID JAWA BARAT Trans TV : Diversity of Content

d. LOMBA JURNALISTIK 2009 oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI)

"Juara II" Kategori Jurnalis Televisi

9. Tahun 2010

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. CITRA PARIWARA 2010 "*Gold Awards*" Kategori Movie Promo: Spiderman Wayang
b. PROMAX ASIA 2010 *Best Promo Not Using Programme Footage - Spider Puppet Show* Bioskop Trans TV " Spiderman"
c. THE BEST CEO INDONESIA 2010 Survei oleh Majalah SWA Direktur Utama Trans TV : Bpk. Wishnutama
d. MARKETEERS AWARD : INDONESIA'S MOST FAVORITE NETIZEN BRAND 2010 "Brand Favorit" Kategori Television
e. ANUGERAH PEDULI PENDIDIKAN Oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia TRANSCORP : Perusahaan yang Peduli Pendidikan
f. PANASONIC GOBEL AWARDS 2010
    1. Program *Feature* Terfavorit : Griya Unik
    2. Program Kuis & Game Show Terfavorit : Gong Show
    3. Pelawak Terfavorit : Olga Syahputra (Saatnya Kita Sahur)

2. Profil Program Tayangan "Jika Aku Menjadi"

Televisi sebagai media massa yang sangat berpengaruh pada masyarakat, semestinya harus bisa memberikan tayangan-tayangan yang inspiratif dan berkualitas. Memang sudah seharusnya program-program di televisi tidak hanya sebagai entertain saja, tidak hanya sebagai inform saja, atau mungkin hanya sebagai educate. Ketiga unsur tersebut (*entertain, inform, educate*) harus menyatu dalam setiap acara yang di tayangkan di televisi. Namun semakin banyaknya persaingan dalam dunia pertelevisian

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringkali program-program yang di tayangkan tidak memenuhi ketiga unsur tersebut. Bahkan seringkali stasiun-stasiun televisi swasta kita ini saling mengikuti satu sama lain. Bila program tersebut banyak yang menonton, maka stasiun televisi swasta lainnya akan mengikuti membuat program yang sama. Dan seringkali mereka hanya mengandalkan unsur *entertain* saja, mengabaikan *educate* dan *inform* nya dan tanpa memikirkan konsep apa yang sedang mereka tayangkan. Seperti sinetron kejar tayang yang kini semakin mewabah, semakin panjang ceritanya semakin membuat penonton tertarik.

Program "Jika Aku Menjadi" ini tayang di Trans TV mulai hari Minggu, 25 November 2007, pukul 18.00 WIB. Menurut Satrio Arismunandar selaku *executive producer news* mengatakan bahwa keputusan bagian programming, memasang program "Jika Aku Menjadi" di slot pukul 18.00, adalah keputusan yang berani. Karena Program magazine mingguan berdurasi 30 menit ini akan bertarung di prime time, berhadapan dengan berbagai sinetron yang sangat populer di stasiun-stasiun televisi lain. Saat "Jika Aku Menjadi" mulai di produksi dan di tayangkan, Satrio Arismunandar berharap program "Jika Aku Menjadi" ini memenuhi harapan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) bagi munculnya program TV yang berkualitas, punya unsur edukasi, bukan semata-mata mengejar rating. Satrio pribadi beranggapan bahwa program "Jika Aku Menjadi" ini InsyaAllah akan ikut berperan dalam meningkatkan solidaritas sosial terhadap rakyat kecil. Yang dimaksud "rakyat kecil" di sini adalah mereka yang berprofesi gurem, yang sering dipandang remeh dan tidak mendapat perhatian penuh dari pihak-pihak yang berwenang. Narasumber "Jika Aku Menjadi" antara lain : buruh nelayan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

miskin (tidak punya perahu sendiri), nenek yang puluhan tahun jadi pemulung, pemain ludruk (kesenian khas Jawa Timur) yang tak pernah lagi dapat order, dan sebagainya. Program "Jika Aku Menjadi" pada hakekatnya adalah upaya melihat kehidupan rakyat kecil (dengan profesi gurem) dari mata rakyat juga. "Jika Aku Menjadi" merekrut talent yang biasa hidup di kota, dan biasanya mungkin tidak terlalu aware dengan kehidupan rakyat kecil yang sebenarnya.[5]

Kehidupan susah itu banyak terwujud dalam hal-hal yang sederhana, tapi tak terbayangkan bagi orang kota. Menurut pengalaman crew "Jika Aku Menjadi" pada saat pengambilan gambar, dirumah narasumber yang tidak ada WC atau jambannya, sehingga mereka harus buang air besar di sawah atau kali kecil di pinggir jalan. Pada saat itu mereka sedang syuting di Desa Gamping, Kecamatan Krian, Sidoarjo, Jawa Timur (12-15 November 2007). Namun menurut mereka, pada saat proses syuting atau liputan, bukanlah hal yang sulit. Hal tersulit bagi para crew "Jika Aku Menjadi" adalah justru pada saat risetnya. Menurut mereka, mereka tidak bisa memperoleh narasumber yang tepat dengan hanya berbekal informasi dari Internet atau media massa, tetapi harus melihat langsung ke lapangan. Sebagai contoh, mereka membutuhkan waktu tiga hari untuk menemukan seorang buruh nelayan, yang mereka anggap paling miskin di Indramayu, Jawa Barat. Nelayan yang miskin di Indramayu itu banyak, tetapi bagaimana menemukan nelayan yang secara visual dan kondisi faktual benar-benar menggambarkan nelayan yang sangat miskin? di sinilah letak kesulitannya.

[5] http://www.mail-archive.com/ppiindia@yahoogroups.com/msg57671.html diakses 04 Januari 2012

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Jika Aku Menjadi" termasuk program informasi dan eduksi *soft news*, yang di kemas dengan konsep berbeda. Pengambilan gambar "Jika Aku Menjadi" ini dilakukan di tempat-tempat yang berbeda, yaitu di daerah-daerah terpencil yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah. "Jika Aku Menjadi" di tayangkan melalui proses editing. Dan di tayangkan setiap hari di Trans TV, Senin – Jum'at pukul 18.00 dan setiap sabtu dan minggu pukul 17.30. Setiap program atau acara yang ditayangkan di stasiun televisi pasti tak lepas dari orang-orang di balik layar, tim kreatif maupun tim produksi selalu ada di balik kesuksesan suatu program tersebut. Begitu juga dengan program "Jika Aku Menjadi", orang-orang di balik layar inilah yang menjadikan program tersbut di gemari oleh masyarakat Indonesia, karena kemasannya yang baik dan penuh makna. Berikut ini adalah kerabat kerja atau crew pada program "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" :

Tabel 4. Kerabat kerja Jika Aku Menjadi

Kerabat Kerja Jika Aku Menjadi Episode Buruh Petik Kopi	
Ketua Dewan Redaksi	Wishnutama
Pemimpin Redaksi	Gatot Triyanto
Wakil Pemimpin Redaksi	Rizal Firmansyah
	Dede Apriadi
Produser Madya	Harmandita
	Jimmy Chandra
	Mulyantoro Rachmadi
	Vinsensia Yunita
	Hadini Amalia
	Budi Mulyana
Tim Liputan	Prastyo Utomo
	R. Taufik
	Cep Hari
	Dicky Kurniawan
Assistant Produksi	Imelda Abdullah
	Kirana Dewi
	Sari Fadillah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajer Unit Produksi	Andri Suhardi
	Pulung Ari Bowo
Pengembangan Program	Yasmin Muntaz
	Ismawardani
	Dwi Hardini
	Anton Adi Seputro
	Dia Elsyah
	Riza Annisa
	Indri Prada Sari
	Faradillah Syarif
Pengisi Suara	Endah Pramantiningrum
Penyelia Gambar	Hidayat S. Gautama
Penyunting Gambar	Setiawan Wahyudi
	Noventy Siskanita
	Yarri Nurdiansyah
	Asep Dedy Romansyah
Penjadwalan	Grhia P. Pendit
	Iwan S.H
	Ricko Rinaldi
Programming	A. Ferisqo Irwan
	Aris Ananda
Tim Grafis	Triyono Budi Santoso
	Ari Kurniawan
Promosi Program	Tedja Andarwan
	Moh. Hamdar
	Hendro Hikmawan
	Edgar Wijaya
	Indah Dani
Penata Musik	Daud Sakty
	Dody Hendra
Terimakasih Kepada	Warga Desa Aur Gading, Kec. Kerkap, Bengkulu Utara – Bengkulu
Terimakasih Kepada	Megalife
	Jaya Suprana
	Jubing Kristanto
	IMC
	Duta Record
Terimakasih Kepada	Judul Lagu : Jika Aku Menjadi Penyanyi : Melly Goeslaw Pencipta Lagu : Melly Goeslaw Produksi : Aquarius Musikindo
Alamat Redaksi	Jl. Kapten. P. Tandean, Kav. 12-14 A Lt. 3 Jakarta 12790
Telepon	021 – 79177000

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah narasumber dan talent "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" :

Talent : Rissa Riandini (Mahasiswi)

Pengisi suara atau narasi : Endah Pramantiningrum

Narasumber :

1. Ibu : Horna
2. Bapak : Bahadi
3. Anak ke 1 : Yoga
4. Anak ke 2 : Amel

B. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selesai, tahap selanjutnya adalah penyajian data dengan menggunakan analisis wacana Van Djik. Pada penyajian data ini peneliti akan menyajikan obyek penelitiannya dalam suatu pola khusus yang di sajikan secara jelas untuk memudahkan tahap selanjutnya. Penyajian data ini peneliti ambil dari kutipan dialog dan adegan pada program "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi".

1. Tidak Meminta-Minta Dan Perjuangan Ibu

Narasi : Setelah bapak mengalami kecelakaan, Ibulah yang menjadi tulang punggung keluarga. Kebutuhan hidup sehari-haripun kini menjadi tanggung jawab Ibu. Banyak pekerjaan yang ibu lakukan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demi memenuhi ekonomi keluarga, salah satunya adalah menjadi buruh petik kopi.

Adegan : Setelah memetik kopi, mereka beristirahat, namun tiba-tiba Ibu bersedih dan meneteskan air mata

Rissa : Ibu kenapa sedih ?

Ibu Horna : Jadi inget bapak, gak bisa ngerawat, anak-anak juga gak sekolah lagi, bapak sakit, enam tahun sudah

Narasi : Padahal Ibu punya sebuah harapan untuk anak-anak nya...

Ibu Horna : Ibu pengen Amel dan Yoga sekolah lagi

Narasi : Walau hidup yang dijalaninya sulit, namun Ibu tak mau menyerah

Rissa : Ibu buat aku adalah sosok perempuan yang tangguh, berhati mulia, ikhlas dalam mengurusi bapak yang sakit, dengan sabar ngasih makan, nyari uang. Mudah-mudahan aku bisa jadi sosok perempuan kayak ibu.

Narasi : Pekerjaan di kebun kopi sudah selesai. Tapi sebelum pulang ibu mau cari batang bambu muda atau rebung sebagai lauk makan di rumah. Ibu sigap banget ngambil rebungnya.

Adegan : Rissa dan ibu berjalan melewati kebun yang becek, licin dan sedikit menanjak, demi mengambil bambu muda.

Rissa : bu ati2 bu...

Narasi : o... ternyata ini yang namanya rebung, bagi ibu rebung bukanlah sebuah pilihan, melainkan sebuah kenyataan yag harus ia nikmati

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rissa : kita pulang trus ajarin aku masak rebung ya, ati-ati bu ati-ati

Narasi : rebung yang kami bawa ternyata adalah satu-satunya lauk kami hari ini, tak ada campuran lain yang menemani

Adegan : ibu memasak sayur rebung bersama Rissa

Narasi : sebenarnya ibu pengen banget masak makanan yang enak buat bapak dan anak-anaknya namun lagi-lagi gak mungkin, karena ibu gak punya uang.

Narasi : hari ini aku ingin membantu mewujudkan impian Ibu, baginya tentu tak ada yang lebih membahagiakan selain mesukseskan pendidikan sang buah hati.

Guru : ada apa ini bu, apa yang dapat kita bantu gitu?

Rissa : ini pak, aku sama ibu mau daftarin Amel sama Yoga buat sekolah pak

Guru : o... untuk masuk sekolah ?

Rissa : iya

Guru : kok kenapa sekarang bu ? ini udah berjalan empat bulan ini

Narasi : ibu gak mau nyerah begitu saja, ibu ingin sekali anak-anaknya bisa sekolah

Ibu : ya maklum pak, bapaknya sakit...

Guru : ooo iya, bapaknya sakit ya ?

Ibu : iya kebakaran...

Guru : ya kalau secara ini, administrasi ya gak bisa lagi ini ya...

Ibu : (sambil menyenggol Amel) mau sekolah pak, bilang...

Amel : mau sekolah pak...

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yoga : pak, saya mau sekolah

Narasi : ya Allah...sedih rasanya melihat kenyataan ini, aku berharap sekolah bisa memberikan kesempatan pada Amel dan Yoga

Guru : saya secara pribadi gak bisa mengatakan ini gak bisa diterima atau saya tolak, namun nanti jawabannya ada disini (memberikan amplop)

Rissa : (membaca) telah menerima Yoga dan Amel sebagai siswa pada SDN 01 kerkap.

Rissa : seneng gak ?

Amel : Seneng (tersenyum)

Ibu Horna : (Menangis bahagia)

Narasi : ya Tuhan... semoga ini jadi pembuka jalan bagi keluarga Ibu dan Bapak, agar hidup lebih baik.

Rissa : buat aku keluarga ini tuh bisa saling melengkapi, bapak dengan ketidak sempurnaannya, tidak bisa jalan selama enam tahun, punya Amel, punya Yoga yang bisa jadi kaki buat Bapak bergerak. Meskipun bapak gak bisa jalan, tapi bapak punya anak-anak yang membanggakan. Ibu sosok perempuan yang sangat hebat, ibu tuh pahlawan buat keluarga ini, Ibu tuh luar biasa .

2. Bersyukur Kepada Allah dan Membaca Basmallah

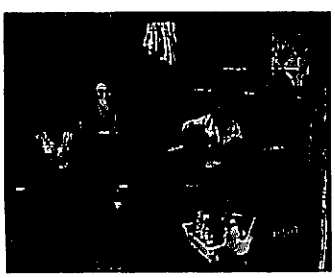

Sekeluarga : Bismillahhirrahmaanirraahiim

Ekspresi dalam adegan : Bapak Bahadi, Ibu Horna, Yoga, Amel, dan Rissa sedang makan bersama dengan lahapnya. Meski

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dengan lauk sayur rebung, mereka terlihat bersyukur atas atas apa yang mereka makan hari ini.

3. Berbakti Kepada Orag Tua

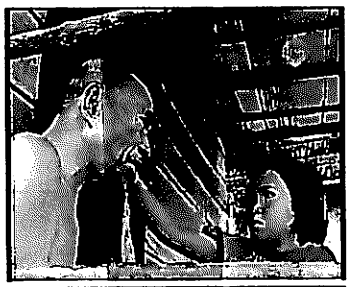

Adegan : Memandikan atau mengelap bapaknya dengan menggunakan kain.

Rissa : (sambil membantu Amel mengelap Bapak) Bapak tuh sakit apa pak ?

Bapak Bahadi : Kebakaran kaki nya, musibah kebakaran sudah enam tahun

Narasi : Amel putri bungsu bapaklah yang setiap hari telaten membantu bapak bersih bersih diri

Rissa : Amel Kenapa nangis ?

Amel : sedih...

Rissa : sedih kenapa ? lihat bapak ?

Amel : (mengangguk)

Rissa : Amel sayang sama bapak ?

Amel : Iya (sesenggukan)

Narasi : Apa yang dihadapi Amel bukanlah sesuatu yang mudah untuk anak sesusianya, tapi Amel mampu merawat ayahnya dengan sangat baik.

Rissa : Amel itu usianya baru tujuh tahun, dan dia udah ngerasa sedih gitu

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengen bantu bapaknya, mungkin kalau aku jadi Amel aku gak kepikiran bisa sampai situ.

Rissa : kalau udah gede nanti mau jadi apa?

Amel : jadi dokter

Yoga : jadi polisi

Rissa : Amel kenapa pengen jadi dokter?

Amel : pengen sembuhin bapak

Narasi : ya Allah sungguh mulia hati Amel, keinginan tulus seorang anak untuk orang tuanya. Amel benar-benar anak yang berbakti

Rissa : terharu sebenernya denger Amel pengen jadi dokter trus dia bilang dia pengen sembuhin bapak. Aku berharap banget supaya Amel sama Yoga bisa sekolah, bisa jadi pinter, Amel bisa jadi dokter, yoga bisa jadi polisi, mewujudkan cita-citanya semuanya. Biar mereka bisa hidup lebih baik lagi dari sekarang.

4. Tidak Berputus Asa dan Tetap Berkarya Dalam Keadaan Apapun

Narasi : meski dengan kondisi yang tak sempurna, Bapak masih terus berusaha untuk berkarya, dan inilah pekerjaan bapak kini, membuat bubuh. Melihat bapak dengan semangatnya rasanya malu kalau aku sering mengeluh, aku juga harus bantuin bapak.

Rissa : Ngejualnya kayak gimana pak ?

Bapak Bahadi : ada orang ngambil, datang sendiri

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rissa : jadi ini disimpan dirumah ? kalau misalkan ada orang mau beli kesini ?

Bapak Bahadi : Iyo, lha kaki nya gak bisa jalan

Narasi : Bapak gak pernah menyalahkan Tuhan atas kondisinya. Walau dengan kondisi yang tidak sempurna bapak gak pernah putus asa, bisa kembali menjadi tulang punggung keluarga adalah cita-citanya.

Rissa : harapan bapak apa pak ?

Bapak Bahadi : kalau kaki saya ini sembuh, biar saya bantu Ibu mencari uang, memandang masa depan yang bahagia

Narasi : melihat kegigihannya aku jadi makin salut sama Bapak.

Narasi : Hari sudah semakin sore, bapak harus siap-siap melakukan pekerjaan utamanya

Adegan : (terlihat anak-anak kecil memakai kerudung dan kopyah memasuki rumah bapak dan mencium tangan bapak)

Narasi : sejak mengalami kecelakaan bapak memang aktif mengajar ngaji di desanya. Walau tak banyak muridnya namun bapak melakukannya dengan ikhlas. Untuk jasanya bapak gak pernah menentukan bayaran.

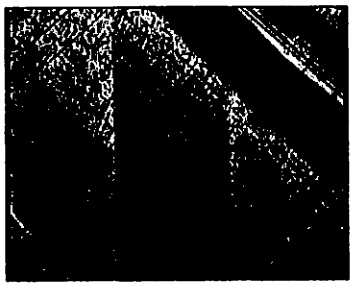

Adegan : (Bapak Bahadi, Rissa dan murid-murid membaca Al-Qur'an surat Al-Alaq)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasi : dengan keterbatasannya bapak ternyata masih sanggup melakukan syiar buat agamanya. Inilah sebuah nilai yang gak aku dapat di hari pertama aku mengenal keluarga baruku, cobaan yang kita hadapi jika di maknai lebih dalam, justru bisa menjadi lumbung manfaat yang tak berujung.

Rissa : dengan keadaan Bapak yang gak sempurna, bapak masih mau ngajarin anak-anak ngaji dan bapak gak marah sama Allah, dengan keadaan bapak yang gak sempurna, bapak tuh luar biasa banget ya, dan hebatnya lagi tuh Bapak selalu ngingetin anak-anak disini untuk selalu inget sama Allah.

5. Saling Membantu Dan Pentingnya Mencari Ilmu

Narasi : hari ini aku ingin membantu mewujudkan impian Ibu, baginya tentu tak ada yang lebih membahagiakan selain mesukseskan pendidikan sang buah hati.

Guru : saya secara pribadi gak bisa mengatakan ini gak bisa diterima atau saya tolak, namun nanti jawabannya ada disini (memberikan amplop)

Rissa : (membaca) telah menerima Yoga dan Amel sebagai siswa pada SDN 01 kerkap. Amel seneng gak ?

Amel : Seneng (tersenyum)

Narasi : ya Tuhan... semoga ini jadi pembuka jalan bagi keluarga Ibu dan Bapak, agar hidup lebih baik.

Narasi : dirumah, berbagai kejutan sudah aku siapkan untuk keluarga baruku ini. Aku berharap dengan diperbaikinya rumah Bapak dan

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu, semoga keluarga ini bisa tinggal lebih layak dan lebih nyaman dari sebelumnya. Didalam rumah aku sudah menyiapkan hadiah yang sangat berguna untuk mereka.

Rissa : bu, ini ada hadiah, kita buka bareng bareng ya...

Adegan : (membuka kain yang menutupi hadiah-hadiah tersebut. Terdapat bahan-bahan sembako, seperti mie, minyak goreng, telur, beras, susu, dan sebagainya. Ada sepatu, baju, seragam sekolah, tremos, dan sebagainya)

Rissa : ibu kenapa nangis

Ibu : lihat hadiah ini (sesenggukan)

Rissa : ini buat ibu, semuanya ini ... buat amel buat yoga, buat bapak, ya...

Narasi : berbagai bahan pokok aku siapkan agar bapak, ibu, Amel serta Yoga bisa menikmati makanan yang lebih bergizi

Ibu Horna dan pak Bahadi : (menangis terharu)

Narasi : dan ada hadiah istimewa untuk Bapak

Rissa : bapak kan ngajar ngaji, Al-Qur'annya kemarin udah rusak, ini ada Al-Qur'an baru, lebih besar, Bapak lebih nyaman bacanya

Bapak Bahadi : saya ngucapin terimakasih, semoga memberi manfaat

Rissa : Alhamdulillah...

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasi : sungguh dari keluarga sederhana ini aku menemukan berjuta kenikmatan, begitu banyak pelajaran hidup yang aku dapatkan

Rissa : buat aku keluarga ini tuh bisa saling melengkapi, bapak dengan ketidaksempurnaannya, tidak bisa jalan selama enam tahun, punya Amel, punya Yoga yang bisa jadi kaki buat Bapak bergerak. Meskipun Bapak gak bisa jalan, tapi Bapak punya anak-anak yang membanggakan. Ibu sosok perempuan yang sangat hebat, Ibu tuh pahlawan buat keluarga ini, Ibu tuh luar biasa .

Narasi : Terimakasih Tuhan, telah aku jejakkan langkah kaki ku dirumah ini, dirumah yang dipenuhi malaikat-malaikat Mu. Semoga cahaya Mu selalu menerangi langkah mereka.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana isi pesan yang ada dalam Reality Show "Jika Aku Menjadi" di trans TV, maka peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk. Dengan empat elemen : Tematik, Skematik, Semantik, dan Retoris.

a. Tematik

Merupakan elemen yang membahas tentang tema obyek penelitian, tema tersebut merupakan gambaran umum tentang isi.

Dalam reality show yang menjadi obyek penelitian disini adalah "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" yang merupakan salah satu program Trans TV. Dari nama program diatas sekilas menggambarkan tentang keinginan dan rasa penasaran bila

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi orang lain atau terjun dalam kehidupan orang lain yang kurang beruntung dengan visi utama mereka memberikan pesan social yang lebih untuk pemirsa.

Program "Jika Aku Menjadi" ini mengisahkan tentang penggalan-penggalan cerita orang yang kurang mampu, yang mana kurang mendapat perhatian dari pemerintah. ""Jika Aku Menjadi"" mengajak orang yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam program ini dengan cara mengirimkan CV, yang kemudian akan direkrut menjadi talent.

"Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" mengisahkan tentang sebuah keluarga yang jauh dari kemewahan. Seorang ibu yang berprofesi sebagai "Buruh Petik Kopi" berjuang demi menghidupi keluarganya, karena suaminya sakit dan tidak bisa berjalan, anak-anaknya pun juga tidak bersekolah. Namun keluarga ini tetap menjalani hidup dengan penuh kesabaran dan perjuangan. Talent dalam episode ini mengikuti segala aktifitas yang dilakukan oleh keluarga tersebut. Mulai dari memetik kopi, membantu bapak Bahadi membuat bubuh, mencari bambu muda di hutan yang becek dan licin, sampai mengikuti kegiatan pak Bahadi mengajar ngaji. Ia juga turut merasakan bagaimana rasanya hidup jauh dari kemewahan dan penuh perjuangan, makan hanya dengan lauk sayur rebung dan tidur tanpa alas.

b. Skematik

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan analisis data bagian alur yang menunjukkan teks disusun dan diurutkan hingga membentuk suatu arti. Skematik memiliki dua elemen :

1. *Summary* mempunyai dua struktur yaitu, Judul dan *lead* . Judul dari "Jika Aku Menjadi" pada episode "Buruh Petik Kopi", menggunakan font *lucida handwriting* dan sedikit miring dengan di desain semenarik mungkin. dengan warna tulisan kuning keemasan. Warna tersebut mencitrakan elegan, kemenangan. Bahwasannya apa yang telah dijalani oleh para narasumber akan membawa kemenangan yang cerah, dan memetik hasil dari jerih payah yang mereka tanam. Tulisan "Jika Aku Menjadi" terdapat pada awal mulainya program tersebut dan ketika akan iklan *(bumper out)* dan setelah iklan *(bumper in)* dengan durasi lima sampai tujuh detik. *Background* pada tulisan "Jika Aku Menjadi" menunjukkan seorang talent bersama seorang nenek berjalan diatas pasir pantai dengan warna gambar mereka di hitamkan. Dan langit di desain kelam dengan warna coklat kehitaman, menunjukkan senja atau hari mulai gelap, menambah *chemistry* pada judul program "Jika Aku Menjadi". Dengan warna dan desain seperti itu seakan menggambarkan kehidupan mereka yang kelam dan jauh dari kebahagiaan dan menunjukkan tentang kemenangan pada warna tulisan yang keemasan. Penggabungan antara background dan tulisan "Jika Aku Menjadi" ini sangat cocok dan serasi. Sedangkan *lead* dapat kita lihat di awal

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulainya program "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" atau sebelum *bumper in,* yang merupakan cuplikan dari program tersebut dengan durasi tiga puluh tiga detik.

Berikut ini bentuk judul "Jika Aku Menjadi" :

2. *Story,* pada elemen ini alur kisah yang digunakan dalam reality show "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" menggunakan alur berurutan. Berawal dari Rissa (talent) membantu ibu Horna bekerja memetik buah kopi, yang kemudian di lanjutkan dengan mengikuti kegiatan bapak Bahadi mengajar anak-anak di desa tersebut mengaji, dan pada akhir adegan Rissa dan "Jika Aku Menjadi" memberikan hadiah kepada keluarga bapak Bahadi dan berpamitan pulang.

c. Semantik

Merupakan makna lokal yang muncul dari hubungan antar kalimat, antar proposisi sehingga membentuk suatu makna tertentu. Memiliki beberapa elemen, diantaranya latar, detail, maksud.

1. Latar dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Latar juga dapat menunjukkan pesan apa saja yang ingin ditunjukkan kepada pemirsa.

Sebuah rumah yang sangat jauh dari kata mewah. Berdiri diantara pohon-pohon pisang dan tanah yang gersang. Berdinding

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kayu yang sudah mulai usang dan banyak lubang, dan beratapkan jerami yang semakin mengering. Dengan ruangan didalamnya yang tak begitu luas.

Gambar rumah keluarga pak Bahadi sebagai latar pada penelitian "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" :

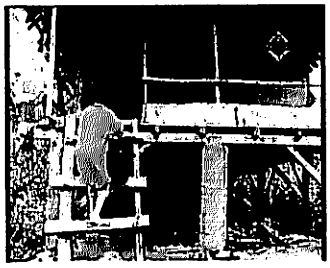

Latar tersebut menggambarkan kehidupan seperti apa yang di jalani oleh keluarga bapak Bahadi dalam "Jika Aku menjadi" episode "Buruh Petik Kopi".

Latar waktu yang terdapat pada penelitian ini adalah pengambilan gambarnya dilakukan kurang lebih tiga hari, di hari pertama ketika talent membantu ibu horna mencari kopi, hari kedua ketika talent membantu bapak Bahadi membuat bubuh dan mengajar ngaji. Dan pada hari ketiga ketika talent membantu ibu Horna mendaftarkan sekolah Yoga dan Amel yang kemudian memberi hadiah kepada keluarga tersebut dan berpammitan pulang.

Latar sosial terdapat pada apa yang telah ditunjukkan pada episode "Buruh Petik Kopi" ini. Bahwasannya masih banyak saudara di sekitar kita yang kurang mampu. Selain itu, pada episode ini juga menunjukkan betapa pentingnya saling membantu

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menumbuhkan pesan sosial yang tinggi. Karena memang itulah misi dari program "Jika Aku Menjadi".

2. Detail merupakan elemen yang berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan oleh seseorang.

Narasi : meski dengan kondisi yang tak sempurna, Bapak masih terus berusaha untuk berkarya, dan inilah pekerjaan bapak kini, membuat bubuh. Melihat bapak dengan semangatnya rasanya malu kalau aku sering mengeluh, aku juga harus bantuin bapak.

Rissa : Ngejualnya kayak gimana pak ?

Bapak Bahadi : ada orang ngambil, datang sendiri

Rissa : jadi ini disimpan dirumah ? kalau misalkan ada orang mau beli kesini ?

Bapak Bahadi : Iyo, lha kaki nya gak bisa jalan

Narasi : Bapak gak pernah menyalahkan Tuhan atas kondisinya. Walau dengan kondisi yang tidak sempurna bapak gak pernah putus asa, bisa kembali menjadi tulang punggung keluarga adalah cita-citanya.

Rissa : harapan bapak apa pak ?

Bapak Bahadi : kalau kaki saya ini sembuh, biar saya bantu Ibu mencari uang, manding masa depan kebahagiaan (memandang masa depan yang bahagia)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasi : melihat kegigihannya aku jadi makin salut sama Bapak. Hari sudah semakin sore, bapak harus siap-siap melakukan pekerjaan utamanya

Adegan : (terlihat anak-anak kecil memakai kerudung dan kopyah memasuki rumah bapak dan mencium tangan bapak)

Narasi : sejak mengalami kecelakaan bapak memang aktif mengajar ngaji di desanya. Walau tak banyak muridnya namun bapak melakukannya dengan ikhlas. Untuk jasanya bapak gak pernah menentukan bayaran.

Bapak Bahadi : baca surat Al-Alaq, yo

Adegan : Bapak Bahadi, Rissa dan murid-murid membaca Al-Qur'an surat Al-Alaq

Narasi : dengan keterbatasannya bapak ternyata masih sanggup melakukan syiar buat agamanya. Inilah sebuah nilai yang gak aku dapat di hari pertama aku mengenal keluarga baruku, cobaan yang kita hadapi jika di maknai lebih dalam, justru bisa menjadi lumbung manfaat yang tak berujung.

Rissa : dengan keadaan Bapak yang gak sempurna, bapak masih mau ngajarin anak-anak ngaji dan bapak gak marah sama Allah, dengan keadaan bapak yang gak sempurna, bapak tuh luar biasa banget ya, dan hebatnya lagi tuh Bapak selalu ngingetin anak-anak disini untuk selalu inget sama Allah.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kutipan adegan diatas menunjukkan detail tentang orang yang tidak sempurna dan hidup kekurangan pun mampu menghadapi segala cobaan dengan kesabarannya, bahkan ia pun mampu melakukan syiar buat agamanya. Kehidupan yang dijalaninya penuh perjuangan, kesabaran dan tidak meminta belas kasihan meski hidup kekurangan.

Narasi dan talent "Jika Aku Menjadi" pada episode Buruh Petik Kopi ini seakan ingin menunjukkan bahwa orang yang kurang sempurna mampu melakukan begitu banyak kebaikan dan hanya menyebutkan segala kelebihannya.

3. Maksud, hampir sama dengan elemen detail. "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" ini seringkali menguraikan panjang lebar tentang kebaikan-kebaikan yang di lakukan oleh keluarga pak Bahadi dalam hidup yang serba kekurangan. Seperti kegigihannya dalam menjalani hidup, mengajar ngaji, ibu Horna yang menjadi tulang punggung keluarga, dan anak-anaknya yang berbakti. Namun, pada akhirnya program "Jika Aku Menjadi" lah yang meraup untung lebih banyak, mendatangkan begitu banyak sponsor, dan menjadi salah satu program yang digemari pemirsa.

d. Retoris

Menganalisis bagaimana strategi yang diungkapkan seseorang berbicara dengan pemakaian kata yang berlebihan tapi bersifat persuasif. Strategi retoris muncul dalam empat bentuk :

1. Interaksi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" ini Rissa atau talent menduduki posisi sebagai peran utama. Disini Rissa berperan sebagai komunikator sekaligus perantara bagi jalannya cerita. Karena Rissa yang paling banyak muncul dalam segala adegan.

Pada episode ini, Rissa sebagai talent berinteraksi langsung dengan narasumber dan pemirsa "Jika Aku Menjadi" menggunakan kata ganti "aku". Yang berarti talent adalah komunikator langsung. Apabila talent bukanlah komunikator langsung, biasanya memakai kata ganti "dia"

2. Ekspresi

Dalam setiap program acara televisi maupun film, untuk menonjolkan sesuatu atau menunjukkan ekspresi, seringkali menggunakan *close up shoot* atau *extreme close up shoot*. Seperti dalam program "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" ini, apabila ingin menunjukkan suatu ekspresi atau sesuatu yang mewakili sebuah adegan, dalam penagmbilan gambarnya mereka menggunakan *close up shoot* atau *extreme close up shoot*. Mereka juga menunjukkannya pada pepohonan kopi dan jalanan yang menunjukkan letak rumah keluarga pak Bahadi. Seperti pada gambar atau visualisasi berikut ini :

Ekspresi disamping menggmabarkan tentang keikhlasan yang dilakukan oleh pak Bahadi, mengamalkan ilmunya dengan cara

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajari anak-anak mengaji. Ekspresi wajahnya menunjukkan keikhlasan yang tulus mengharap ridho Allah semata.

Visualisaasi disamping menunjukkan tentang pentingnya bekerja keras meski dalam keadaan apapun. Seperti yang telah dilakukan oleh pak Bahadi, ia tetap berusaha semampunya untuk membantu ibu Horna menghidupi kehidupan keluarga meski dengan kondisinya yang kurang sempurna. Mengajarkan kita untuk tidak berputus asa dan mengeluh. Karena Allah tidak akan memberi cobaan di luar kemampuan kita.

Amel tetap bisa tertawa bahagia meski dengan kehidupan yang dijalaninya saat ini, karena dia menerima semua cobaan dengan lapang dada. Ekspresi tersebut menggambarkan bahwasaannya segala masalah janganlah terlalu dijadikan beban, semua pasti ada jalan keluarnya.

Gambar di samping menunjukkan tentang rasa bakti Amel terhadap pak Bahadi orangtuanya. Ia membantu membersihkan atau menyeko pak Bahadi yang sedang sakit. Sebagai anak, sudah menjadi kewajiban kita untuk berbakti kepada orangtua, bagaimanapun keadaan orangtua kita, kita harus menyayangi mereka. Karena tanpa mereka kita tidak akan pernah melihat indahnya dunia.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekspresi yang di tunjukkan ibu Horna menggambarkan keharuan, kebahagiaan, dan ketidak percayaannya mendapatkan hadiah yang begitu banyak dari Rissa dan Jika Aku Menjadi. Rasa haru dan bahagia yang di tunjukkan ibu horna adalah wujud rasa syukur nya kepada Allah yang yang Maha Memberi.

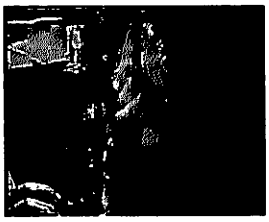

Rissa turut larut dalam bahagia dan haru yang dirasakan oleh keluarga ibu Horna. Karena Rissa ikhlas dan dengan senag hati memberikan semua itu kepada keluarga tersebut. Rissa merasa apa yang ia berikan kepada keluarga tersebut tidak sebanding dengan pelajaran hidup yang mereka berikan kepada Rissa.

3. Metafora

Adalah kiasan atau ungkapan tertentu sebagai bumbu dalam menunjukkan makna tertentu.

Pada elemen ini, terdapat pada adegan :

a. Majas metafora

"hari ini aku ingin membantu mewujudkan impian Ibu, baginya tentu tak ada yang lebih membahagiakan selain mesukseskan pendidikan sang *buah hati*".

b. Majas repetisi

"*Ibu* sosok perempuan yang sangat hebat, *ibu* tuh pahlawan buat keluarga ini, *Ibu* tuh luar biasa".

c. Majas simbolik

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Cobaan yang kita hadapi jika di maknai lebih dalam, justru bisa menjadi *lumbung* manfaat yang tak berujung".

d. Majas eufemisme

"Dengan *keterbatasannya* bapak ternyata masih sanggup melakukan syiar buat agamanya".

e. Majas hiperbola

"Aku menemukan *berjuta* kenikmatan, *begitu* banyak pelajaran hidup yang aku dapatkan".

4. Visual Image

Merupakan wacana terakhir dari elemen retoris, yakni menampilkan gambaran detail terhadap segala hal yang ingin di tunjukkan.

Narasi : Setelah bapak mengalami kecelakaan, Ibulah yang menjadi tulang punggung keluarga. Kebutuhan hidup sehari-haripun kini menjadi tanggung jawab Ibu. Banyak pekerjaan yang ibu lakukan demi memenuhi ekonomi keluarga, salah satunya adalah menjadi buruh petik kopi.

Adegan : Setelah memetik kopi, mereka beristirahat, namun tiba-tiba Ibu bersedih dan meneteskan air mata

Rissa : Ibu kenapa sedih ?

Ibu Horna : Jadi inget bapak, gak bisa ngerawat, anak anak juga gak sekolah lagi, bapak sakit, enam tahun sudah

Narasi : Padahal Ibu punya sebuah harapan untuk anak-anak nya...

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Horna : Ibu pengen Amel dan Yoga sekolah lagi

Narasi : Walau hidup yang dijalaninya sulit, namun Ibu tak mau menyerah

Rissa : Ibu buat aku adalah sosok perempuan yang tangguh, berhati mulia, ikhlas dalam mengurusi bapak yang sakit, dengan sabar ngasih makan, nyari uang. Mudah-mudahan aku bisa jadi sosok perempuan kayak ibu.

Narasi : Pekerjaan di kebun kopi sudah selesai. Tapi sebelum pulang ibu mau cari batang bambu muda atau rebung sebagai lauk makan di rumah. Ibu sigap banget ngambil rebungnya.

Adegan : Rissa dan ibu Berjalan melewati kebun yang becek, licin dan sedikit menanjak, demi mengambil bambu muda.

Rissa : bu ati2 bu...

Narasi : o... ternyata ini yang namanya rebung, bagi ibu rebung bukanlah sebuah pilihan, melainkan sebuah kenyataan yag harus ia nikmati

Rissa : kita pulang trus ajarin aku masak rebung ya, ati-ati bu ati-ati

Narasi : rebung yang kami bawa ternyata adalah satu-satunya lauk kami hari ini, tak ada campuran lain yang menemani

Adegan : ibu memasak sayur rebung bersama Rissa

Narasi : sebenarnya ibu pengen banget masak makanan yang enak buat bapak dan anak-anaknya namun lagi-lagi gak mungkin, karena ibu gak punya uang.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasi : hari ini aku ingin membantu mewujudkan impian Ibu, baginya tentu tak ada yang lebih membahagiakan selain mesukseskan pendidikan sang buah hati.

Guru : ada apa ini bu, apa yang dapat kita bantu gitu?

Rissa : ini pak, aku sama ibu mau daftarin Amel sama Yoga buat sekolah pak

Guru : o... untuk masuk sekolah ?

Rissa : iya

Guru : kok kenapa sekarang bu ? ini udah berjalan empat bulan ini

Narasi : ibu gak mau nyerah begitu saja, ibu ingin sekali anak-anaknya bisa sekolah

Ibu : ya maklum pak, bapaknya sakit...

Guru : ooo iya, bapaknya sakit ya ?

Ibu : iya kebakaran...

Guru : ya kalau secara ini, administrasi ya gak bisa lagi ini ya...

Ibu : (sambil menyenggol Amel) mau sekolah pak, bilang...

Guru : saya secara pribadi gak bisa mengatakan ini gak bisa diterima atau saya tolak, namun nanti jawabannya ada disini (memberikan amplop)

Rissa : (membaca) telah menerima Yoga dan Amel sebagai siswa pada SDN 01 kerkap.

Amel seneng gak ?

Amel : Seneng (tersenyum)

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Horna : (Menangis bahagia)

Narasi : ya Tuhan... semoga ini jadi pembuka jalan bagi keluarga Ibu dan Bapak, agar hidup lebih baik.

Rissa : buat aku keluarga ini tuh bisa saling melengkapi, bapak dengan ketidaksempurnaannya, tidak bisa jalan selama enam tahun, punya Amel, punya Yoga yang bisa jadi kaki buat Bapak bergerak. Meskipun Bapak gak bisa jalan, tapi Bapak punya anak-anak yang membanggakan. Ibu sosok perempuan yang sangat hebat, Ibu tuh pahlawan buat keluarga ini, Ibu tuh luar biasa .

Empat paragraph diatas menunjukkan visual image tentang sosok seorang ibu yang tegar, sangat menyayangi keluarga, sabar, dan sekaligus menjadi ayah bagi keluarga tersebut yang sengaja di tunjukkan kepada pemirsa. Selain itu ibu Horna juga menjadi orang kedua yang sering muncul setelah talent.

D. Tabel Hasil Temuan

Table 5. Tabel Hasil Temuan Peneliti

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen	Hasil
Struktur Makro	Tematik	Tema	Secara garis besar "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" mengisahkan tentang sebuah keluarga yang jauh dari kemewahan. Seorang ibu yang berprofesi sebagai "Buruh Petik Kopi" berjuang demi menghidupi keluarganya. Karena suaminya sakit dan tidak bisa berjalan, anak-anaknya pun juga tidak bersekolah. Namun keluarga ini tetap menjalani hidup dengan penuh kesabaran dan perjuangan. Talent dalam episode ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			mengikuti segala aktifitas yang dilakukan oleh keluarga tersebut. Ia juga turut merasakan bagaimana rasanya hidup jauh dari kemewahan dan penuh perjuangan. *Pesan yang terkandung* : Sesulit apapun cobaan yang kita hadapi, hendaknya kita tidak pernah berputus asa, gigih berjuang bersabar dan meminta-minta belas kasihan, apalagi kalau fisik kita masih sehat dan kuat. Karena Allah sangat membenci orang yang meminta-minta, sedangkan ia sebenarnya masih mampu. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berifrman : وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ ٱلْأَمْوَٰلِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَٰتِ ۗ وَبَشِّرِ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿١٥٥﴾ Artinya : *"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar"* (QS. Al-Baqarah : 155)". Sabar itu tidak ada batasnya, batas dari sabar adalah kematian. Sabar juga memiliki dimensi untuk merubah sebuah kondisi, baik yang bersifat pribadi maupun sosial, untuk menuju perbaikan yang lebih baik. Bahkan seseorang dapat diakatakan tidak sabar, jika ia menerima kondisi buruk, pasrah dan menyerah begitu saja tanpa melakukan sesuatu dan berusaha merubahnya.
Super Struktur	Skematik	Summary dan Story	*Summary:* Judul dari "Jika Aku Menjadi" pada episode "Buruh Petik Kopi", menggunakan font *Lucida Handwriting* dan sedikit miring dengan di desain semenarik mungkin. Tulisan "Jika Aku Menjadi" terdapat di awal mulainya program tersebut dan ketika akan iklan *(bumper out)* dan setelah iklan *(bumper in)*. Dengan warna dan desain seperti itu seakan menggambarkan kehidupan mereka yang kelam dan jauh dari kebahagiaan dan menunjukkan tentang kemenangan pada warna tulisan yang keemasan. *Story :* pada elemen ini alur kisah yang digunakan dalam reality show "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" menggunakan alur berurutan. Berawal dari Rissa (talent) membantu ibu Horna bekerja memetik buah kopi, yang kemudian di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			lanjutkan dengan mengikuti kegiatan bapak Bahadi mengajar anak-anak di desa tersebut mengaji, dan pada akhir adegan Rissa dan "Jika Aku Menjadi" memberikan hadiah kepada keluarga bapak Bahadi. <u>*Pesan yang terkandung*</u> : Kelamnya hidup, kesulitan yang selalu hadir dalam hidup ini, seringkali membuat kita terjatuh, bahkan mungkin tersesat. Namun apabila kita bisa melewati segala ujian hidup ini, maka pasti kita akan meraih kemenangan. Kita akan memetik buah yang kita tanam, bila kita menanam keburukan, maka kita akan memetik buah dari keburukan, dan bila kita menanam kebaikan, maka kita akan memetik buah dari kebaikan tersebut. Kita hendaknya sebagai umat muslim saling membantu dan tolong menolong, terutama pada saudara kita yang lebih membutuhkan dan kekurangan. Dalam hadits Rasullullah bersabda, yang artinya, *"Barang siapa yang membantu keperluan saudaranya, maka Allah akan memenuhi keperluannya. Barang siapa yang melapangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melapangkan satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat nanti"*(Hadits riwayat Salim Radhiyallahu'anhu : Shahih Muslim). Dengan membantu orang yang membutuhkan, bukan berarti menambah beban kita, namun dengan saling membantu justru dapat membuat kita bahagia karena kita melihat orang yang kita bantu dengan senang hati menerima apa yang kita beri.
Struktur Mikro	Semantik	Latar, detail, Maksud	*Latar :* Sebuah rumah yang sangat jauh dari kata mewah. Berdiri diantara pohon-pohon pisang dan tanah yang gersang. Berdinding kayu yang sudah mulai using dan banyak lubang, sengaja di perlihatkan oleh "Jika Aku Menjadi". Latar waktu yang terdapat pada penelitian ini adalah pengambilan gambarnya dilakukan kurang lebih tiga hari. Latar sosial, bahwasannya masih banyak saudara di sekitar kita yang kurang mampu, selain itu, pada episode ini juga menunjukkan betapa pentingnya saling membantu. Karena memang misi dari program ini adalah membangkitkan jiwa sosial bagi pemirsa. *Detail :* Narasi dan talent "Jika Aku Menjadi" pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			episode "Buruh Petik Kopi" ini seakan ingin menunjukkan bahwa orang yang kurang sempurna mampu melakukan begitu banyak kebaikan, bahkan mampu melakukan syiar agama Islam dan mengamalkan ilmunya. Mereka memang sengaja hanya menyebutkan segala kelebihan pada keluarga tersebut. *Maksud :* seringkali menguraikan panjang lebar tentang kebaikan-kebaikan yang di lakukan oleh keluarga pak Bahadi dalam hidup yang serba kekurangan. *Pesan yang terkandung* : Bapak Bahadi dan keluarganya telah mengajarkan kepada kita begitu banyak kebaikan. Bapak Bahadi dengan dengan keadaannya yang kurang sempurna tidak pernah patah semangat, ia berusaha semampunya untuk mebantu ibu Horna memenuhi kebutuhan keluarga. Kesabaran, keikhlasan, mengamalkan ilmu, melakukan syiar agama, berbakti kepada orangtua, semua pesan baik tersebut telah terangkum dan di tunjukkan oleh keluarga bapak Bahadi. Seperti pada narasi "Jika Aku Menjadi" episode "Buruh Petik Kopi" yang mengatakan bahwa "cobaan yang kita hadapi jika di maknai lebih dalam, justru bisa menjadi lumbung manfaat yang tak berujung". Dengan niat mengharap ridha Allah tanpa mengharap suatu apapun, maka beban yang kita bawa akan terasa lebih ringan. Ikhlas dan berserah diri pada Allah akan membuat kita lebih tenang dalam meghadapi cobaan. Allah Maha Tahu, Allah mengetahui segala sesuatu dalam diri kita, maka Allah pun juga tahu batas kemampuan kita dalam meminggul beban dan cobaan hidup. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman, لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ..... ﴿٢٨٦﴾ Artinya : *"Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"*(QS. Al-Baqarah : 286).
Struktur Mikro	Retoris	Interaksi, ekspresi, metafora	*Interaksi :* Pada episode ini, Rissa sebagai talent berinteraksi langsung dengan narasumber dan pemirsa "Jika Aku Menjadi" menggunakan kata ganti "aku". Yang berarti talent adalah komunikator langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dan visual image	*Ekspresi :* menunjukkan suatu ekspresi atau sesuatu yang mewakili sebuah adegan, dalam pengambilan gambarnya mereka menggunakan *close up shoot* atau *extreme close up shoot.* *Metafora :* Majas metafora : "tak ada yang lebih membahagiakan selain mesukseskan pendidikan sang *buah hati*". Majas repetisi :"*Ibu* sosok perempuan yang sangat hebat, *ibu* tuh pahlawan buat keluarga ini, *Ibu* tuh luar biasa". Majas simbolik : "*lumbung* manfaat yang tak berujung". Majas eufemisme : "Dengan *keterbatasannya* bapak ternyata masih sanggup". Majas hiperbola : "Aku menemukan *berjuta* kenikmatan, *begitu* banyak pelajaran". *Visual image :* sosok seorang ibu yang tegar, sangat menyayangi keluarga, sabar, dan sekaligus menjadi ayah bagi keluarga tersebut yang sengaja di tunjukkan kepada pemirsa. Pesan yang terkandung : seorang ibu pasti selalu berharap dan berusaha memberi yang terbaik untuk anak-anak dan keluarganya. Hal itulah yang ditunjukkan ibu Horna kepada pemirsa. Disinilah letak kekuatan sosok seorang wanita, ia bisa menjadi ibu penuh kasih sayang dan lemah lembut dan pada saat itu juga ia bisa menjadi ayah bagi keluarganya. Ternyata perjuangan seorang Ibu tak berhenti sampai saat ia kesakitan melahirkan kita, tapi ibu juga harus terus berjuang demi kehidupan yang layak untuk anak-anaknya. Bahkan Iwan Fals (musisi) pernah menyanyikan sebuah lagu yang menceritakan tentang sosok ibu, seperti berikut ini kutipan lirik lagunya, *"Ibu ku sayang masih terus berjalan walau tapak kaki penuh darah penuh nanah, seperti udara kasih yang engkau berikan tak mampu ku membalas... "*. Dari al muahddits Muhammad Nashruddin al-Albani, Rasullullah bersabda : *"Surga itu di bawah telapak kaki ibu, siapa yang ia kehendaki maka akan dimasukkan dan siapa yang ia ingini maka akan dikeluarkan"*. Begitu mulianya Ibu, sampai diperumpamakan bahwa surga berada dibawah telapak kakinya. Kita sebagai anak hendaknya selalu menunjukkan rasa bakti kita terhadap kedua orang tua, terutama kepada ibu, karena ibulah yang selalu mengerti kita, ibu orang pertama yang menangis saat melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kita terluka, dekapan dan pelukannya selalu dapat redamkan tangis kita, do'anya yang selalu dikabulkan menjadi gerbang tinggi yang melindungi kita, ibu selalu menyembunyikan lelah dan sakit yang ia rasakan, senyum dan ketegarannya adalah contoh yang selalu ia berikan untuk anak-anaknya tercinta, apapun akan ibu lakukan demi kita meski nyawa taruhannya, marahnya adalah lagu cinta untuk kita. Kita takkan bisa membalas segala yang telah ibu berikan kepada kita, meski seisi dunia sekalipun, takkan bisa membalas segala yang ia berikan untuk kita.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id